

BAB III METODOLOGI PENELITIAN

A. METODE PENELITIAN

Untuk mencapai sasaran yang diinginkan penulis memerlukan penganalisaan dan metode penelitian yang tepat. Jenis metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif yang memberikan gambaran secara sistematis dan akurat mengenai faktor-faktor dan sifat-sifat tertentu yang terdapat di dalam objek penelitian. Metode deskriptif ini merupakan metode yang bertujuan untuk menggambarkan dan menganalisis objek yang diteliti sesuai dengan prosedur yang telah ditentukan sebelumnya pada awal penelitian.

Metode penelitian merupakan cara pemecahan masalah penelitian yang dilaksanakan secara terencana dan cermat dengan maksud mendapatkan fakta dan simpulan agar dapat memahami, menjelaskan, meramalkan, dan mengendalikan keadaan. “Metode juga merupakan cara kerja untuk memahami dan mendalami objek yang menjadi sasaran” (Syamsuddin dan Damaianti, 2007:14).

Dalam pelaksanaan penelitian, peneliti mengangkat tema utama yaitu “Analisis Arsitektural Masjid Raya Sultan Riau Penyengat”. Penelitian sebuah bangunan masjid seperti ini dapat dilihat dari segi estetis, sejarah, serta keindahan ragam hiasnya, sedangkan nilai-nilai estetis sebuah bangunan masjid tersebut dapat dilihat dari segi bentuk bangunan, ragam hias yang tampil maupun yang menempel, dan makna simbolis yang muncul dari tampilan bangunan atau ragam hias dari bangunan masjid tersebut. Dengan metode ini diharapkan segala peristiwa dan kejadian yang menjadi pusat pada penelitian ini bisa tergambarkan secara terperinci.

B. TEKNIK PENGUMPULAN DATA

Dalam rangka memecahkan masalah yang terjadi pada penelitian ini diperlukan data yang terdapat di lapangan. Untuk itu, harus menggunakan teknik yang tepat pula, agar memperoleh sebuah data dan informasi yang sesuai dengan yang diharapkan oleh peneliti. Sesuai dengan metode yang digunakan dalam kegiatan penelitian ini, maka teknik-teknik pengumpulan data yang akan digunakan adalah :

1. Observasi

Observasi atau pengamatan adalah suatu kegiatan pemusatan perhatian terhadap sesuatu objek dengan menggunakan seluruh alat indra. Jadi, mengobservasi dapat dilakukan melalui penglihatan, penciuman, pendengaran, peraba, dan pengecap (Arikunto, 1996: 28)

Penggunaan teknik observasi dalam penelitian ini terutama untuk memperoleh data atau informasi yang menyangkut dengan objek yang diteliti yaitu Masjid Raya Sultan Riau Penyengat, di antaranya sejarah, bentuk, gaya, dan ragam hias pada masjid tersebut. Pengamatan ini dilakukan dengan dua cara, yaitu pertama dengan pengamatan secara langsung, dimana penulis terjun langsung ke lapangan melihat bentuk asli dari bangunan masjid tersebut. Kemudian pengamatan secara tidak langsung, pengamatan ini dapat melalui orang lain yang biasa berada di lingkungan setempat. Teknik ini diharapkan dapat memberi kemudahan penulis dalam mencatat data yang terjadi agar tidak terlewatkan. Kegiatan observasi ini untuk mendapatkan data yang sesuai dengan tujuan penelitian sebagai berikut :

- a. Untuk mengetahui perkembangan sejarah Masjid Raya Sultan Riau Penyengat.
- b. Untuk mengetahui gaya kebetukan bangunan Masjid Raya Sultan Riau Penyengat.
- c. Untuk memperoleh gambaran ragam hias yang terdapat dalam bangunan Masjid Raya Sultan Riau Penyengat.

2. Wawancara

Selain observasi yang digunakan di dalam penelitian ini, peneliti juga menggunakan teknik wawancara. Wawancara sebagai bentuk komunikasi vertikal dan proses onteraksi antar peneliti dan sumber data yang berfungsi sangat efektif dalam proses pengumpulan data dalam pendekatan kualitatif. Dengan demikian, melalui wawancara diperoleh data atau informasi serta makna dari data itu sendiri. Selain itu wawancara dapat pula difungsikan sebagai alat pembantu utama dalam teknik penelitian.

Sehubungan dengan penilitian ini, peneliti menggunakan bentuk wawancara yang terstruktur dan tidak terstruktur, dengan tujuan memperoleh keterangan yang terperinci dan mendalam. Teknik wawancara yang terstruktur dilakukan kepada staf DKM Masjid Raya Sultan Riau Penyengat, dengan melakukan tanya jawab atau obrolan mendalam dengan menggukan beberapa pertanyaan yang telah peneliti susun sebelumnya berdasarkan rumusan masalah. Sedangkan pada wawancara yang tidak tersruktur, peneliti melakukan wawancara secara tidak langsung kepada salah satu tokoh masyarakat setempat, serta staf Dinas Pariwisata dan Kebudayaan beserta jajarannya. Orang-orang yang

diwawancarai terbatas kepada orang-orang yang dianggap memiliki sejumlah data yang akan menjawab beberapa pertanyaan yang berhubungan dengan keberadaan Masjid Raya Sultan Riau Penyengat.

3. Studi Kepustakaan

Dilakukan untuk mencari dan mengumpulkan data melalui sumber (literatur) yang dikumpulkan sebagai acuan yang ada hubungannya dengan unsur estetis Masjid Raya Sultan Riau Penyengat, diantaranya: buku-buku, tulisan ilmiah, makalah, internet, data informasi yang relevan dengan penelitian dan judul skripsi yang sedang dibahas.

4. Dokumentasi

Dokumen dan arsip merupakan sumber data yang sering memiliki kedudukan penting dalam penelitian kualitatif, karena dapat dijadikan bukti dan sumber data yang dapat dipertanggungjawabkan serta memperjelas kajian yang telah diteliti. Penggunaan dokumentasi digunakan dalam upaya untuk menguji, menafsirkan, dan meramalkan tentang Masjid Raya Sultan Riau Penyengat.

C. TAHAP-TAHAP PENELITIAN

1. Tahap Persiapan Penelitian

Dalam tahap pelaksanaan persiapan penelitian ini difokuskan pada masalah yang erat kaitannya dengan beberapa bentuk kegiatan yang telah dilaksanakan peneliti sebelum terjun langsung ke lapangan dalam melakukan penelitian. Dalam hal ini persiapan yang telah dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

2. Pembuatan Proposal Penelitian

Diawali dengan mengajukan judul proposal penelitian kepada pihak Jurusan Pendidikan Seni Rupa, Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia, kemudian disetujui dan ditetapkan judul proposal penelitian yang berjudul “ Masjid Raya Sultan Riau Penyengat”.

3. Survey Tempat

Sebelum menginjak pada pelaksanaan penelitian, peneliti mengadakan survey tempat atau meninjau secara langsung lokasi objek yang diteliti, yaitu Masjid Raya Sultan Riau Penyengat yang berada di Pulau Penyengat atau yang bernama asli Pulau Penyengat Indera Sakti, sebuah pulau kecil seluas kira-kira 1 km² yang terletak di Provinsi Kepulauan Riau.

4. Pengurusan Surat Ijin Penelitian

Proposal penelitian yang telah disetujui, merupakan syarat untuk dilampirkan menyertai dalam pengajuan surat perijinan penelitian kepada pihak rektorat melalui staf administrasi Fakultas Pendidikan Bahasa dan Seni, Universitas Pendidikan Indonesia. Kemudian perijinan diteruskan kepada staf DKM Masjid Raya Sultan Riau Penyengat .

D. TAHAP PELAKSANAAN PENELITIAN

1. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian dilakukan di Masjid Raya Sultan Riau Penyengat yang berada di Pulau Penyengat, Kepulauan Riau. Dengan Demikian, yang menjadi sumber data dalam penelitian ini adalah seluruh bentuk, struktur, dan ragam hias

yang berada di Masjid Raya Sultan Riau Penyengat. Sementara itu yang dijadikan data dalam penelitian ini adalah sejarah masjid, bentuk bangunan baik yang berada di luar maupun di dalam termasuk pula menaranya, serta ragam hias yang berada di masjid baik yang berada di dalam maupun yang di luar bangunan.

2. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian merupakan pedoman peneliti dalam mengumpulkan data dari lapangan melalui teknik pengamatan atau observasi dan wawancara. Instrumen tersebut mencakup segala aspek yang akan diteliti. Sementara peneliti sendiri merupakan instrumen terkait dalam penelitian. Bentuk instrumen penelitian yang digunakan adalah berupa pertanyaan-pertanyaan dan data visual berupa foto, yang telah disusun sesuai dengan kebutuhan penelitian.

3. Laporan Penelitian

Dengan menghasilkan himpunan data yang berupa catatan, hasil rekaman pembicaraan pada waktu proses wawancara, serta dokumentasi yang berupa foto selanjutnya data-data tersebut diolah dengan cara penyederhanaan kemudian data-data tersebut dianalisis. Akan mencapai hasil yang baik apabila penelitian tersebut dilaporkan dalam bentuk tulisan tertentu yang lebih konkritnya dalam bentuk skripsi.